



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

08 – 09 November 2022



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

09 / 11 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	<p>Selasa, 8 November 2022</p> <p>https://www.republika.co.id/berita/r1114t383/btn-bidik-penyaluran-kpr-subsidi-200-ribu-khusus-mitra-gojek</p> <p>BTN Bidik Penyaluran KPR Subsidi 200 Ribu khusus Mitra Gojek</p> <p>Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna</p> <p>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menilai mitra driver Gojek yang berpotensi untuk diberikan kredit pemilikan rumah (KPR) bersubsidi sebanyak 200 ribu orang. Dari jumlah tersebut, perseroan menargetkan bisa membidik sekitar 30 persen yang disalurkan pembiayaan rumah subsidi salah satunya KPR BP2BT (Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan). Adapun latar belakang kerja sama perseroan dengan Gojek untuk memperluas fasilitas pembiayaan perumahan kepada masyarakat dari sektor informal. Dalam program KPR, mitra driver cukup membayar uang muka sebesar Rp 2 juta dan cicilan pembelian rumah mulai dari Rp 885.000 per bulan. Sementara itu, Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna menambahkan kolaborasi antara perseroan, Gojek dan Kementerian PUPR dalam peluncuran program KPR BTN bagi Gojek melalui skema BP2BT merupakan salah satu aksi nyata untuk mendorong kepemilikan rumah layak huni dan terjangkau bagi pekerja sektor informal.</p>	+
2	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER	<p>Selasa, 8 November 2022</p> <p>https://www.rmollampung.id/btn-bidik-potensi-kpr-subsidi-200-ribu-mitra-gojek</p> <p>BTN Bidik Potensi KPR Subsidi 200 Ribu Mitra Gojek</p> <p>Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (Dirjen PI), Herry Trisaputra Zuna</p>	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

09 / 11 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

	RESUME	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menilai mitra driver Gojek yang berpotensi untuk diberikan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi mencapai 200 ribu orang. Dari jumlah tersebut, Bank BTN menargetkan bisa membidik sekitar 30 persen untuk disalurkan pembiayaan rumah subsidi salah satunya KPR BP2BT (Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan). Dalam Program KPR ini, mitra driver cukup membayar uang muka Rp 2 juta dan cicilan pembelian rumah mulai dari Rp 885.000 per bulan. Rumah yang tersedia bagi para mitra seharga Rp 140 Juta dengan bantuan subsidi sebesar Rp 40 juta. Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (Dirjen PI), Herry Trisaputra Zuna mengungkapkan memberikan rumah yang layak adalah amanah konstitusi.	
3	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Selasa, 8 November 2022 https://www.cnbcindonesia.com/news/20221108192041-4-386176/mitra-driver-gojek-kini-bisa-punya-rumah-lewat-kpr-subsidi Mitra Driver Gojek Kini Bisa Punya Rumah Lewat KPR Subsidi Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan RI, Herry Trisaputra Zuna PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) bersama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN), Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas), dan Kementerian PUPR memberikan rumah layak huni bagi para mitra driver Gojek di kawasan Solo Raya melalui program KPR Subsidi. Adapun belasan mitra driver pada hari ini telah menerima penyerahan secara resmi surat akad jual-beli rumah tersebut. Mitra driver diberi kemudahan akses pemilikan rumah dengan sejumlah kemudahan pembiayaan, mulai dari uang muka khusus Rp 2 juta, dan cicilan Rp 885.000 - Rp 1,3 juta per bulan. Rumah yang tersedia bagi para mitra tersebut adalah hunian tipe 27/60 seharga Rp 140 Juta dengan bantuan subsidi keuangan Rp 40 juta. Sedangkan Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan RI, Herry Trisaputra Zuna, menyampaikan kolaborasi antara BTN, Gojek, dan Kementerian PUPR dalam peluncuran program KPR BTN untuk Gojek melalui skema BP2BT merupakan salah satu aksi nyata untuk mendorong kepemilikan rumah layak huni dan terjangkau bagi pekerja sektor informal.	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

09 / 11 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

4	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Selasa, 8 November 2022 https://keuangan.kontan.co.id/news/garap-segmen-informal-btn-siap-salurkan-kpr-ke-mitra-driver-gojek Garap Segmen Informal, BTN Siap Salurkan KPR ke Mitra Driver Gojek Direktur Distribution & Funding Bank BTN Jasmin Program ini merupakan kolaborasi BTN bersama Gojek, Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas), dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (KemenPUPR). Dalam Program KPR ini, mitra driver cukup membayar uang muka Rp 2 juta dan cicilan pembelian rumah mulai dari Rp 885.000 - Rp 1,3 juta per bulan. Rumah yang tersedia bagi para mitra adalah hunian tipe 27/60 seharga Rp 140 Juta dengan bantuan subsidi keuangan Rp 40 juta. BTN menargetkan kerjasama ini berjalan di seluruh wilayah potensial di mana Gojek beroperasi. Proyeksinya, adanya sebanyak 200.000 mitra driver layak dan memenuhi syarat untuk mendapatkan KPR. BTN membidik 30% dari potensi tersebut.	+
5	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Selasa, 8 November 2022 https://www.beritasatu.com/photo/94095/akad-perdana-kpr-untuk-gojek/?utm_source=berita.com&utm_medium=article&utm_campaign=Terkait Akad Perdana KPR untuk Gojek Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna Bank BTN bekerjasama dengan Kementerian PUPR, Gojek dan Perumnas mewujudkan mimpi para mitra driver Gojek memiliki rumah yang layak huni melalui KPR BP2BT. Mitra driver Gojek yang berpotensi untuk diberikan KPR Bersubsidi oleh Bank BTN mencapai sekitar 200.000 orang.	+
6	TANGGAL	Selasa, 8 November 2022	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

09 / 11 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

	MEDIA	https://keuangan.kontan.co.id/news/btn-perkiraan-200000-mitra-gojek-berpotensi-disalurkan-kpr?page=all	
	JUDUL	BTN Perkiraan 200.000 Mitra Gojek Berpotensi Disalurkan KPR	
	NARASUMBER	Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna	
	RESUME	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) terus memperluas layanan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) ke segmen informal. Untuk itu, perseroan telah menjalin kerjasama dengan Gojek. BTN memperkirakan potensi mitra driver Gojek untuk penyaluran KPR mencapai 200.000 orang. Dari jumlah tersebut, Bank BTN menargetkan bisa membidik sekitar 30% untuk disalurkan pembiayaan rumah subsidi salah satunya KPR BP2BT (Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan). Dalam Program KPR ini, mitra driver cukup membayar uang muka Rp 2 juta dan cicilan pembelian rumah mulai dari Rp 885.000 per bulan. Rumah yang tersedia bagi para mitra seharga Rp 140 Juta dengan bantuan subsidi sebesar Rp 40 juta. Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna menambahkan, kolaborasi antara Bank BTN, Gojek dan Kementerian PUPR dalam peluncuran program KPR BTN untuk Gojek melalui skema BP2BT itu merupakan salah satu aksi nyata untuk mendorong kepemilikan rumah layak huni dan terjangkau bagi pekerja sektor informal.	
7	TANGGAL	Selasa, 8 November 2022	
	MEDIA	https://ekonomi.bisnis.com/read/20221108/45/1595973/ri-butuh-dana-rp1234-triliun-untuk-10-juta-sambungan-air-minum	
	JUDUL	RI Butuh Dana Rp123,4 Triliun untuk 10 Juta Sambungan Air Minum	
	NARASUMBER	Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (PUPR), Herry Trisaputra Zuna	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

09 / 11 / 2022

| Analisis Pemberitaan Media Online

	RESUME	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyebut untuk menjalankan program 10 juta sambungan air minum ke rumah membutuhkan anggaran Rp123,4 triliun. Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (PUPR), Herry Trisaputra Zuna, menjelaskan berdasarkan RPJMN 2020–2024, kebutuhan dana untuk mencapai program 10 Juta SR mencapai Rp123,4 triliun. Sementara itu, diproyeksikan porsi APBN 2022–2024 hanya mampu memenuhi 17 persen atau sekitar Rp21 triliun, APBD sebesar 13 persen atau sekitar Rp15,6 triliun, dan sisanya 70 persen atau sekitar Rp86,8 triliun bersumber dari lainnya, salah satunya investasi.</p>	
--	---------------	--	--



08 / 11 / 2022

Sumber: republika.co.id

BTN Bidik Penyaluran KPR Subsidi 200 Ribu khusus Mitra Gojek

Reporter: Novita Intan
Redaktur: Nidia Zuraya

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menilai mitra driver Gojek yang berpotensi untuk diberikan kredit pemilikan rumah (KPR) bersubsidi sebanyak 200 ribu orang. Dari jumlah tersebut, perseroan menargetkan bisa membidik sekitar 30 persen yang disalurkan pembiayaan rumah subsidi salah satunya KPR BP2BT (Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan).

Direktur Distribution and Funding **BTN** Jasmin mengatakan jutaan pekerja sektor informal memiliki peluang untuk membeli rumah dengan skema KPR termasuk mitra driver Gojek. "Ini sejalan dengan program pemerintah untuk membantu masyarakat dari berbagai sektor memiliki rumah melalui berbagai program yang telah dijalankan salah satunya BP2BT," ujarnya dalam keterbukaan informasi perseroan, Selasa (8/11/2022).

Menurut Jasmin, perseroan melakukan akad kredit dengan belasan mitra driver Gojek, telah melalui proses seleksi menjadi nasabah yang layak mendapatkan pembiayaan perumahan. "Kami menargetkan kerja sama ini berjalan di seluruh wilayah potensial di mana Gojek beroperasi. Secara angka, kami mengestimasi sebanyak 200 ribu mitra driver yang memenuhi syarat dan layak mendapatkan pembiayaan. Dari jumlah

tersebut perseroan membidik 30 persen," ucapnya.

Adapun latar belakang kerja sama perseroan dengan Gojek untuk memperluas fasilitas pembiayaan perumahan kepada masyarakat dari sektor informal. Dalam program KPR, mitra driver cukup membayar uang muka sebesar Rp 2 juta dan cicilan pembelian rumah mulai dari Rp 885.000 per bulan.

"Rumah yang tersedia bagi para mitra seharga Rp 140 juta dengan bantuan subsidi sebesar Rp 40 juta," ucapnya.

Sementara itu, Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna menambahkan memberikan rumah yang layak adalah amanah konstitusi. "Kita coba menysar yang informal, salah satunya **mitra Gojek** yang menerima manfaat BP2BT, sehingga semua pada waktunya yang tidak tersentuh bisa tersentuh," ucapnya.

Ditambahkan, kolaborasi antara perseroan, Gojek dan Kementerian PUPR dalam peluncuran program **KPR BTN** bagi Gojek melalui skema BP2BT merupakan salah satu aksi nyata untuk mendorong kepemilikan rumah layak huni dan terjangkau bagi pekerja sektor informal.



08 / 11 / 2022

Sumber: republika.co.id

"Program ini juga merupakan salah satu strategi percepatan penyaluran KPR bersubsidi khususnya KPR BP2BT bagi MBR sektor informal," ucapnya.

Herry menjelaskan banyak diantara driver Gojek belum memiliki rumah. Menyikapi hal ini, Kementerian PUPR akan merespon dengan melakukan kolaborasi dengan para pihak diantaranya dengan perseroan dan Gojek untuk membantu para driver Gojek memiliki rumah pertama dengan dukungan program BP2BT.

"Kolaborasi ini nantinya akan diperluas ke beberapa wilayah di Indonesia secara bertahap dan dirasakan lebih banyak mitra driver Gojek. Rumah merupakan kebutuhan semua orang. Harapannya ini bisa menjadi pilot dan juga menjadi proses yang bergulir dan terus berkelanjutan," ucapnya.

Head of Indonesia Regions Gojek Gede Manggala menambahkan sejak awal, Gojek berkomitmen mendorong peningkatan taraf hidup mitra driver dan keluarga di luar pendapatan pokok. Adapun wujud komitmen tersebut dilakukan secara konsisten melalui program Swadaya yang terdiri dari tiga pilar utama yaitu meringankan berbagai biaya operasional mitra sehari-hari, melindungi mitra driver dan keluarga dengan program asuransi langsung maupun pilihan mitra sendiri dan merencanakan kehidupan mitra driver dengan lebih baik melalui berbagai pelatihan dan keterbukaan akses terhadap layanan institusi keuangan.

"Dukungan Gojek melalui program KPR merupakan salah satu program dari pilar Merencanakan yang bertujuan membantu mitra driver mewujudkan mimpi untuk memiliki rumah melalui program KPR bersubsidi," ucapnya.

Menurutnya program ini dibuat sangat komprehensif dengan mempertimbangkan keberlangsungan dan kesejahteraan mitra dalam jangka panjang. "Kami merencanakan program ini dengan tujuan jangka panjang mengurangi hambatan yang dihadapi para mitra untuk memiliki penghidupan yang lebih baik. Kami mengapresiasi kolaborasi erat bersama dengan BTN, Perumnas, dan KemenPUPR, yang telah menjadi mitra strategis kami dalam mendukung peningkatan taraf hidup para mitra driver Gojek," ucapnya.

Sementara itu mitra driver Gojek Danu Bayu mengaku sangat senang sekali bisa memiliki rumah impian berkat adanya program KPR BP2BT dari BTN. Dirinya mengaku proses untuk mendapatkan KPR dari Bank BTN cukup mudah dan cepat tidak lebih dari satu bulan sudah langsung akad.

"Rumahnya bagus dan akan ditinggali bersama istri dan dua orang anak kami. Saya berharap selain menjadi rumah tinggal, rumah baru ini bisa menjadi tempat usaha," ucapnya.

<https://www.republika.co.id/berita/r1114t383/btn-bidik-penyaluran-kpr-subsidi-200-ribu-khusus-mitra-gojek>



08 / 11 / 2022

Sumber: rmollampung.id

BTN Bidik Potensi KPR Subsidi 200 Ribu Mitra Gojek



PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menilai mitra driver Gojek yang berpotensi untuk diberikan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi mencapai 200 ribu orang.

Dari jumlah tersebut, Bank BTN menargetkan bisa membidik sekitar 30 persen untuk disalurkan pembiayaan rumah subsidi salah satunya KPR BP2BT (Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan).

Direktur Distribution and Funding Bank BTN Jasmin mengatakan jutaan pekerja sektor informal memiliki peluang untuk membeli rumah dengan skema Kredit Pemilikan Rumah (KPR) termasuk mitra driver Gojek.

"Ini sejalan dengan program pemerintah untuk membantu masyarakat dari berbagai sektor memiliki rumah melalui berbagai program yang telah dijalankan salah satunya BP2BT," katanya disela akad perdana KPR untuk Gojek di Perumahan Perumnas Semesta Jeruksawit Permai, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, Selasa (8/11).

Menurut Jasmin, untuk kegiatan di Jeruksawit ini, Bank BTN melakukan akad kredit dengan belasan mitra driver Gojek di mana telah melalui proses seleksi menjadi nasabah yang layak mendapatkan pembiayaan perumahan.

"Kami menargetkan kerja sama ini berjalan di seluruh wilayah potensial di mana Gojek beroperasi. Secara angka, kami mengestimasi sebanyak 200 ribu mitra

driver yang memenuhi syarat dan layak mendapatkan pembiayaan. Dari jumlah tersebut perseroan membidik 30 persennya," terangnya.

Adapun latar belakang kerja sama Bank BTN dengan Gojek adalah untuk memperluas fasilitas pembiayaan perumahan kepada masyarakat dari sektor informal.

Dalam Program KPR ini, mitra driver cukup membayar uang muka Rp 2 juta dan cicilan pembelian rumah mulai dari Rp 885.000 per bulan. Rumah yang tersedia bagi para mitra seharga Rp 140 Juta dengan bantuan subsidi sebesar Rp 40 juta.

Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (Dirjen PI), Herry Trisaputra Zuna mengungkapkan memberikan rumah yang layak adalah amanah konstitusi.

"Dalam rangka melaksanakan amanah konstitusi, makanya pada hari ini

kita coba menysasar yang informal, salah satunya mitra Gojek yang menerima manfaat BP2BT sehingga semua pada waktunya yang tidak tersentuh bisa tersentuh," ungkapnya.

Ditambahkan, kolaborasi antara Bank BTN, Gojek dan Kementerian PUPR dalam peluncuran program KPR BTN untuk Gojek melalui skema BP2BT pada hari ini merupakan salah satu aksi nyata untuk mendorong kepemilikan rumah layak huni dan terjangkau bagi pekerja sektor informal.



08 / 11 / 2022

Sumber: rmollampung.id

"Program ini juga merupakan salah satu strategi percepatan penyaluran KPR bersubsidi khususnya KPR BP2BT bagi MBR sektor informal," terangnya.

Lebih lanjut, Harry menjelaskan banyak diantara driver Gojek belum memiliki rumah. Menyikapi hal ini, Kementerian PUPR akan terus merespon dengan melakukan kolaborasi dengan para pihak diantaranya dengan BTN dan Gojek untuk membantu para driver Gojek memiliki rumah pertama dengan dukungan program BP2BT.

Kolaborasi ini nantinya akan diperluas ke beberapa wilayah di Indonesia secara bertahap dan dirasakan lebih banyak mitra driver Gojek.

"Rumah merupakan kebutuhan semua orang. Harapannya ini bisa menjadi pilot dan juga menjadi proses yang bergulir dan terus berkelanjutan," ujarnya.

Head of Indonesia Regions Gojek Gede Manggala menambahkan sejak awal, Gojek berkomitmen mendorong peningkatan taraf hidup mitra driver dan keluarga di luar pendapatan pokok.

Wujud komitmen tersebut dilakukan secara konsisten melalui program Swadaya yang terdiri dari tiga pilar utama yaitu meringankan berbagai biaya operasional mitra sehari-hari, melindungi mitra driver dan keluarga dengan program asuransi langsung maupun pilihan mitra sendiri dan merencanakan kehidupan mitra driver dengan lebih baik melalui berbagai pelatihan dan keterbukaan akses terhadap layanan institusi keuangan.

"Dukungan Gojek melalui program KPR ini merupakan salah satu program dari pilar Merencanakan yang bertujuan membantu mitra driver mewujudkan mimpi untuk memiliki rumah melalui program KPR bersubsidi," tuturnya.

Gede menambahkan bahwa program ini dibuat sangat komprehensif dengan mempertimbangkan keberlangsungan dan kesejahteraan mitra dalam jangka panjang.

"Kami merencanakan program ini dengan tujuan jangka panjang mengurangi hambatan yang dihadapi para mitra untuk memiliki penghidupan yang lebih baik. Kami mengapresiasi kolaborasi erat bersama dengan Bank BTN, Perumnas, dan KemenPUPR, yang telah menjadi mitra strategis kami dalam mendukung peningkatan taraf hidup para mitra driver Gojek," paparnya.

Sementara itu mitra driver Gojek Danu Bayu mengaku sangat senang sekali bisa memiliki rumah impian berkat adanya program KPR BP2BT dari Bank BTN.

Dirinya mengaku proses untuk mendapatkan KPR dari Bank BTN cukup mudah dan cepat tidak lebih dari satu bulan sudah langsung akad.

"Rumahnya bagus dan akan ditinggali bersama istri dan dua orang anak kami. Saya berharap selain menjadi rumah tinggal, rumah baru ini bisa menjadi tempat usaha," tegasnya.

<https://www.rmollampung.id/btn-bidik-potensi-kpr-subsidi-200-ribu-mitra-gojek>



08 / 11 / 2022

Sumber: cnbcindonesia.com

Mitra Driver Gojek Kini Bisa Punya Rumah Lewat KPR Subsidi

Author: Khoirul Anam

Jakarta, CNBC Indonesia - PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) bersama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN), Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas), dan Kementerian PUPR memberikan rumah layak huni bagi para mitra driver Gojek di kawasan Solo Raya melalui program KPR Subsidi. Adapun belasan mitra driver pada hari ini telah menerima penyerahan secara resmi surat akad jual-beli rumah tersebut.

Mitra driver diberi kemudahan akses pemilikan rumah dengan sejumlah kemudahan pembiayaan, mulai dari uang muka khusus Rp 2 juta, dan cicilan Rp 885.000 - Rp 1,3 juta per bulan. Rumah yang tersedia bagi para mitra tersebut adalah hunian tipe 27/60 seharga Rp 140 Juta dengan bantuan subsidi keuangan Rp 40 juta.

Head of Indonesia Regions Gojek, Gede Manggala mengatakan, sejak awal Gojek berkomitmen untuk mendorong peningkatan taraf hidup mitra driver dan keluarga di luar pendapatan pokok.

Wujud komitmen tersebut dilakukan secara konsisten melalui program Swadaya yang terdiri dari 3 pilar utama, yaitu meringankan berbagai biaya operasional mitra sehari-hari, melindungi mitra driver dan keluarga dengan program asuransi langsung maupun pilihan mitra sendiri, serta merencanakan kehidupan mitra driver dengan lebih baik melalui berbagai

pelatihan dan keterbukaan akses terhadap layanan institusi keuangan.

"Dukungan Gojek melalui program KPR ini merupakan salah satu program dari pilar merencanakan yang bertujuan membantu mitra driver mewujudkan mimpi untuk memiliki rumah melalui program KPR bersubsidi," ujarnya, Selasa (8/11/2022).

Gede menambahkan bahwa program ini dibuat sangat komprehensif dengan mempertimbangkan keberlangsungan dan kesejahteraan mitra dalam jangka panjang,

"Kami merencanakan program ini dengan tujuan jangka panjang mengurangi hambatan yang dihadapi para mitra untuk memiliki penghidupan yang lebih baik. Kami mengapresiasi kolaborasi erat bersama dengan Bank BTN, Perumnas, dan KemenPUPR, yang telah menjadi mitra strategis kami dalam mendukung peningkatan taraf hidup para mitra driver Gojek," jelasnya.

Sementara itu, sebagai integrator utama Program Satu Juta Rumah yang diinisiasi pemerintah, BTN sebagai penyedia program KPR ini kembali mendukung terbukanya peluang memiliki rumah lebih besar bagi mereka yang sebelumnya belum dapat membeli huniannya sendiri.

Direktur Distribution & Funding Bank BTN, Jasmin menjelaskan latar belakang kerjasama dengan Gojek adalah untuk memperluas fasilitas pembiayaan



08 / 11 / 2022

|

Sumber: cnbcindonesia.com

perumahan kepada masyarakat dari sektor informal. Dirinya menganggap mitra Gojek merupakan pekerjaan yang sangat luar biasa mulia, dan penghasilannya pun jelas.

"Hal ini tentu saja sejalan dengan program pemerintah untuk membantu masyarakat dari berbagai sektor memiliki rumah melalui berbagai program yang telah dijalankan salah satunya BP2BT (Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan)," kata Jasmin.

Jasmin menjelaskan untuk kegiatan di Jeruksawit ini, BTN melakukan akad kredit dengan belasan mitra driver Gojek. Mereka ini telah melalui proses seleksi menjadi nasabah yang layak mendapatkan pembiayaan perumahan.

"Kami menargetkan kerjasama ini berjalan di seluruh wilayah potensial di mana Gojek beroperasi. Secara angka, kami menargetkan sebanyak ratusan ribu mitra driver," katanya.

Sebagai mitra strategis, Perumnas menyediakan hunian berkualitas dengan ketersediaan unit yang terjamin, sehingga mitra driver bisa langsung menempatnya setelah seluruh persyaratan dan proses administrasi dipenuhi. Melalui program ini,

Perumnas menyediakan kemudahan akses terhadap rumah layak huni dengan harga yang lebih terjangkau bagi para mitra.

"Samesta Jeruksawit Permai Karanganyar merupakan pilot project dari program kerja sama ini karena keunggulan lokasinya yang sangat strategis di Jawa Tengah dan dekat dengan Tol Gondangrejo, kota Solo," tambah Budi Saddewa Soediro selaku Direktur Utama Perum Perumnas.

Sedangkan Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan RI, Herry Trisaputra Zuna, menyampaikan kolaborasi antara BTN, Gojek, dan Kementerian PUPR dalam peluncuran program KPR BTN untuk Gojek melalui skema BP2BT merupakan salah satu aksi nyata untuk mendorong kepemilikan rumah layak huni dan terjangkau bagi pekerja sektor informal.

"Program ini juga merupakan salah satu strategi percepatan penyaluran KPR bersubsidi khususnya KPR BP2BT bagi MBR sektor informal," jelasnya.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20221108192041-4-386176/mitra-driver-gojek-kini-bisa-punya-rumah-lewat-kpr-subsidi>



08 / 11 / 2022

Sumber: kontan.co.id

Garap Segmen Informal, BTN Siap Salurkan KPR ke Mitra Driver Gojek

Reporter: Dina Mirayanti Hutaaruk

Editor: Anna Suci Perwitasari

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pekerja sektor informal memiliki peluang untuk membeli rumah dengan skema Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Pasalnya, PT Tabungan Negara Tbk (BTN) secara serius telah melakukan penetrasi ke segmen ini.

BTN kembali memperluas program KPR untuk mitra Driver Gojek setelah menyelesaikan masa piloting. Secara resmi, bank ini merilis surat akad jual-beli rumah sebagai bagian dari program KPR bersubsidi bagi mitra driver pada Selasa (8/11).

Program ini merupakan kolaborasi BTN bersama Gojek, Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas), dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (KemenPUPR).

Dalam Program KPR ini, mitra driver cukup membayar uang muka Rp 2 juta dan cicilan pembelian rumah mulai dari Rp 885.000 - Rp 1,3 juta per bulan. Rumah yang tersedia bagi para mitra adalah hunian tipe 27/60 seharga Rp 140 Juta dengan bantuan subsidi keuangan Rp 40 juta.

Bukan hanya Driver Gojek, BTN juga menggarap para pedagang pasar tradisional. Bersama Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI), BTN menyalurkan KPR kepada para pedagang pasar dengan skema KPR Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT).

Direktur Distribution & Funding Bank BTN Jasmin menjelaskan latar belakang kerjasama dengan Gojek adalah untuk memperluas pembiayaan perumahan yang berbasis sektor informal. Jumlah mitra driver Gojek merupakan potensi luar biasa. Mereka punya penghasilan yang jelas meski tidak tetap.

“Hal ini tentu saja sejalan dengan program pemerintah untuk membantu masyarakat dari berbagai sektor memiliki rumah melalui berbagai program yang telah dijalankan salah satunya BP2BT (Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan),” kata Jasmin dalam keterangan resminya, Selasa (8/11).

Jasmin menjelaskan untuk pilot proyek di Solo ini, BTN melakukan akad kredit dengan 16 mitra ojol Gojek. Mereka ini telah melalui proses seleksi menjadi nasabah yang *eligible* mendapatkan pembiayaan perumahan.

BTN menargetkan kerjasama ini berjalan di seluruh wilayah potensial di mana Gojek beroperasi. Proyeksinya, adanya sebanyak 200.000 mitra driver layak dan memenuhi syarat untuk mendapatkan KPR. BTN membidik 30% dari potensi tersebut.

Head of Indonesia Regions Gojek Gede Manggala menambahkan, pihaknya sejak awal telah berkomitmen untuk mendorong peningkatan taraf hidup mitra driver dan keluarga di luar pendapatan pokok.



08 / 11 / 2022

Sumber: kontan.co.id

Itu diwujudkan melalui program Swadaya yang terdiri dari 3 pilar utama, yaitu Meringankan berbagai biaya operasional mitra sehari-hari, melindungi mitra driver dan keluarga dengan program asuransi langsung maupun pilihan mitra sendiri, dan merencanakan kehidupan mitra driver dengan lebih baik melalui berbagai pelatihan dan keterbukaan akses terhadap layanan institusi keuangan.

"Dukungan Gojek melalui program KPR ini merupakan salah satu program dari pilar Merencanakan yang bertujuan membantu mitra driver mewujudkan mimpi untuk memiliki rumah melalui program KPR bersubsidi," kata Gede.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Segara Institut Piter Abdullah mengatakan pekerja sektor informal merupakan kelompok yang selama ini sulit tersentuh KPR meskipun sudah tergolong *bankable*.

"BTN berani dan jeli melihat peluang karena tidak banyak bahkan tidak ada bank yang mau memberikan KPR kepada pekerja informal. Terobosan ini patut diapresiasi. Tanpa keberanian membiayai pekerja informal, angka backlog akan susah diturunkan," ujarnya.

Menurut Piter, program ini akan sangat laku bagi para pekerja informal. Pasalnya, para pekerja informal tersebut selama ini harus menyewa/mengontrak rumah. "Daripada uangnya habis buat kontrakan, lebih baik mereka membeli. Karena cicilannya sebulan sama atau mendekati kontrakan sebulan," ujarnya.

Data BPS menyebutkan jumlah pekerja sektor informal di Indonesia mencapai 81,33 juta orang pada akhir Februari 2022.

Jumlah ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja formal yang tercatat 54,28 juta orang.

Dari total pekerja informal tersebut, terdapat mitra driver Gojek yang mencapai 2 juta orang. Sementara itu, jumlah pasar tradisional di Indonesia mencapai 15.657 unit dengan jumlah pedagang sebanyak 2.818.260.

Piter menambahkan risiko KPR ini sama dengan KPR rumah pertama pada umumnya. Para nasabah akan berusaha sekuat tenaga untuk memenuhi kewajiban karena terkait dengan rumah yang mereka tinggali.

"Rumah adalah kebutuhan paling mendasar setiap keluarga. Apapun akan dilakukan demi memiliki rumah sendiri. Jadi, kalau sampai nggak mereka tidak punya rumah tinggal lagi. Jadi mereka akan berusaha agar tidak nggak, meskipun penghasilan naik turun tiap bulan," ujarnya.

Selain itu, tutur Piter, BTN juga melakukan analisa kredit agar KPR tersebut diterima oleh nasabah yang lebih layak. Misalkan, driver Gojek ada data berapa lama bekerja, rata-rata penghasilan bulanan, dan lain sebagainya.

Piter menambahkan penetrasi ke pekerja sektor informal bukan hanya berdampak pada kredit BTN, juga penghimpunan dana pihak ketiga (DPK). BTN bisa otomatis mengakuisisi nasabah DPK baru melalui program ini.

Pada kuartal III-2022, porsi dana murah atau *current account saving account* (CASA) BTN terhadap total dana pihak ketiga (DPK) mencapai 45,9%,



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

08 / 11 / 2022

| Sumber: kontan.co.id

tertinggi sejak 2018. Peningkatan CASA berdampak langsung terhadap penurunan biaya dana atau *cost of fund* dari 3,28% pada September 2021 menjadi 2,36% pada September 2022.

<https://keuangan.kontan.co.id/news/garap-segmen-informal-btn-siap-salurkan-kpr-ke-mitra-driver-gojek>



08 / 11 / 2022

| Sumber: beritasatu.com

Akad Perdana KPR untuk Gojek

Oleh: Uthan Rachim

Direktur Distribution & Funding Bank BTN Jasmin dan Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna secara simbolis memberikan kunci rumah kepada lima Driver Gojek saat acara Akad Perdana KPR untuk Gojek di Perumahan Semesta Jeruk Sawit Perumnas, Karanganyar, Jawa Tengah, Selasa 8 November 2022. Bank BTN bekerjasama dengan Kementerian PUPR, Gojek dan Perumnas mewujudkan

mimpi para mitra driver Gojek memiliki rumah yang layak huni melalui KPR BP2BT. Mitra driver Gojek yang berpotensi untuk diberikan KPR Bersubsidi oleh Bank BTN mencapai sekitar 200.000 orang.

https://www.beritasatu.com/photo/94095/akad-perdana-kpr-untuk-gojek/?utm_source=berita.com&utm_medium=article&utm_campaign=Terkait



08 / 11 / 2022

Sumber: kontan.co.id

BTN Perkirakan 200.000 Mitra Gojek Berpotensi Disalurkan KPR

Reporter: Dina Mirayanti Hutaaruk

Editor: Yudho Winarto

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) terus memperluas layanan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) ke segmen informal. Untuk itu, perseroan telah menjalin kerjasama dengan Gojek. BTN memperkirakan potensi mitra driver Gojek untuk penyaluran KPR mencapai 200.000 orang.

Dari jumlah tersebut, Bank BTN menargetkan bisa membidik sekitar 30% untuk disalurkan pembiayaan rumah subsidi salah satunya KPR BP2BT (Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan).

Direktur Distribution and Funding Bank BTN Jasmin mengatakan, jutaan pekerja sektor informal memiliki peluang untuk membeli rumah dengan skema Kredit Pemilikan Rumah (KPR) termasuk mitra driver Gojek.

“Ini sejalan dengan program pemerintah untuk membantu masyarakat dari berbagai sektor memiliki rumah melalui berbagai program yang telah dijalankan salah satunya BP2BT,” katanya, Selasa (8/11).

BTN telah melakukan akad Perdana KPR untuk belasan mitra driver Gojek di Perumahan Perumnas Semesta Jeruksawit Permai, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

Menurut Jasmin, akad kredit itu melalui proses seleksi menjadi nasabah yang layak mendapatkan pembiayaan perumahan.

Adapun latar belakang kerja sama Bank BTN dengan Gojek adalah untuk memperluas fasilitas pembiayaan perumahan kepada masyarakat dari sektor informal.

Dalam Program KPR ini, mitra driver cukup membayar uang muka Rp 2 juta dan cicilan pembelian rumah mulai dari Rp 885.000 per bulan. Rumah yang tersedia bagi para mitra seharga Rp 140 Juta dengan bantuan subsidi sebesar Rp 40 juta.

Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna mengungkapkan memberikan rumah yang layak adalah amanah konstitusi.

"Dalam rangka melaksanakan amanah konstitusi, makanya pada hari ini kita coba menyorot yang informal, salah satunya mitra Gojek yang menerima manfaat BP2BT sehingga semua pada waktunya yang tidak tersentuh bisa tersentuh," ungkapnya.

Ia menambahkan, kolaborasi antara Bank BTN, Gojek dan Kementerian PUPR dalam peluncuran program KPR BTN untuk Gojek melalui skema BP2BT itu merupakan salah satu aksi nyata untuk mendorong kepemilikan rumah layak huni



08 / 11 / 2022

Sumber: kontan.co.id

dan terjangkau bagi pekerja sektor informal.

"Program ini juga merupakan salah satu strategi percepatan penyaluran KPR bersubsidi khususnya KPR BP2BT bagi MBR sektor informal," terangnya.

Herry menjelaskan banyak diantara driver Gojek belum memiliki rumah. Menyikapi hal ini, Kementerian PUPR akan terus merespon dengan melakukan kolaborasi dengan para pihak diantaranya dengan BTN dan Gojek untuk membantu para driver Gojek memiliki rumah pertama dengan dukungan program BP2BT.

Kolaborasi ini nantinya akan diperluas ke beberapa wilayah di Indonesia secara bertahap dan dirasakan lebih banyak mitra *driver* Gojek.

Head of Indonesia Regions Gojek Gede Manggala menambahkan sejak awal, Gojek berkomitmen mendorong peningkatan taraf hidup mitra *driver* dan keluarga di luar pendapatan pokok.

Wujud komitmen tersebut dilakukan secara konsisten melalui program Swadaya yang terdiri dari tiga pilar utama yaitu meringankan berbagai biaya operasional mitra sehari-hari, melindungi mitra *driver* dan keluarga dengan program asuransi langsung maupun pilihan mitra sendiri dan merencanakan kehidupan mitra *driver* dengan lebih baik melalui berbagai pelatihan dan keterbukaan akses terhadap layanan institusi keuangan.

"Dukungan Gojek melalui program KPR ini merupakan salah satu program dari pilar Merencanakan yang bertujuan membantu mitra *driver* mewujudkan mimpi untuk memiliki rumah melalui program KPR bersubsidi," tuturnya.

Gede menambahkan bahwa program ini dibuat sangat komprehensif dengan mempertimbangkan keberlangsungan dan kesejahteraan mitra dalam jangka panjang.

<https://keuangan.kontan.co.id/news/btn-perkiraan-200000-mitra-gojek-berpotensi-disalurkan-kpr?page=all>



08 / 11 / 2022

Sumber: bisnis.com

RI Butuh Dana Rp123,4 Triliun untuk 10 Juta Sambungan Air Minum

Author: Muhammad Ridwan

Editor: Fitri Sartina Dewi

Bisnis.com, JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyebut untuk menjalankan program 10 juta sambungan air minum ke rumah membutuhkan anggaran Rp123,4 triliun.

Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (PUPR), Herry Trisaputra Zuna, menjelaskan berdasarkan RPJMN 2020–2024, kebutuhan dana untuk mencapai program 10 Juta SR mencapai Rp123,4 triliun.

Sementara itu, diproyeksikan porsi APBN 2022–2024 hanya mampu memenuhi 17 persen atau sekitar Rp21 triliun, APBD sebesar 13 persen atau sekitar Rp15,6 triliun, dan sisanya 70 persen atau sekitar Rp86,8 triliun bersumber dari lainnya, salah satunya investasi.

“Sebagai langkah untuk menutupi gap pendanaan non-APBN sebesar 70 persen, pemerintah membuka peluang alternatif pendanaan dengan melibatkan badan usaha. Khusus untuk penyediaan air minum perpipaan diharapkan 2024 mencapai 30 persen dan hari ini masih 20,6 persen, sedangkan negara-negara lain rata-rata sudah 70 persen, sehingga penanganannya harus dari hulu hingga hilir,” kata Herry dalam keterangan resminya yang dikutip pada Selasa (8/11/2022).

Herry mengungkapkan Inovasi pembiayaan melalui kerja sama pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) menjadi sarana terbaik untuk memenuhi target pembangunan infrastruktur tanpa membebani Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (APBN/APBD).

Herry mengatakan inovasi pembiayaan infrastruktur air minum dengan sistem Source to Tap didorong untuk memberikan solusi berkelanjutan terhadap proyek KPBU.

“Prinsipnya, proyek penyediaan air minum dengan skema Source to Tap akan mengintegrasikan mulai dari perencanaan sistem dari hulu hingga hilir, sehingga timeline-nya lebih terukur antara pembangunan di hulu dengan penyerapan di hilir,” ujarnya.

Selain sistemnya terintegrasi antara hulu dan hilir, Herry menambahkan prinsip Source to Tap pada pembiayaan infrastruktur air minum akan lebih memperkecil risiko interface, desain pembangunan lebih optimal dan efisien serta pembiayaan menjadi satu untuk proyek unsolicited dan mengoptimalkan struktur proyek untuk blended finance pada proyek solicited.

Pendekatan pembiayaan Source to Tap untuk program penyediaan air minum salah satunya dilakukan pada pembangunan SPAM Ir. H. Djuanda atau Jatiluhur II di



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

08 / 11 / 2022

Sumber: bisnis.com

Jawa Barat. SPAM Ir. H. Djuanda memanfaatkan sumber air dari Waduk Jatiluhur dengan kapasitas 7.000 liter per detik.

“Sehingga lebih memberikan kepastian investasi bagi badan usaha karena mulai perencanaan hingga implementasinya akan

terintegrasi. Tinggal nanti bagaimana ada penyesuaian-penyesuaian agar layanan masyarakat tetap maksimal, tetapi dari sisi investasi juga menjanjikan,” ungkapnya.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20221108/45/1595973/ri-butuh-dana-rp1234-triliun-untuk-10-juta-sambungan-air-minum>